



Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 5 September 2018 terus mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 5 - 45 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 14 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan berkisar antara 5 - 25 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 80 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan berkisar antara 20 - 45 dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 175 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami kenaikan imbal hasil hingga sebesar 20 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 125 bps. Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin terjadi seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global meskipun nilai tukar rupiah terhadap relatif bergerak terbatas. Kekhawatiran investor global terhadap potensi pelemahan mata uang negara berkembang masih mendorong terjadinya koreksi harga di pasar sekunder. Dampak dari koreksi harga yang terjadi kemarin turut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 20 bps di level 8,55% dan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 28 bps di level 8,43%. Sementara itu, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 16 bps dan 13 bps di level 8,678% dan 9,033%.

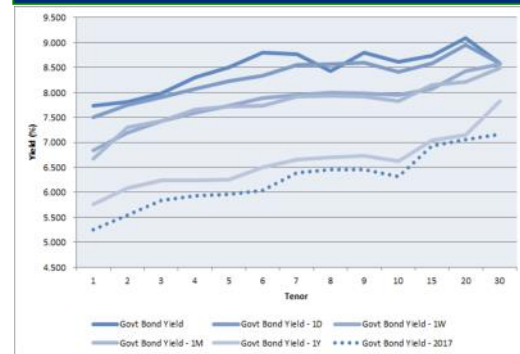
Kenaikan imbal hasil juga didapati pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika yang terjadi pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara seiring dengan meningkatnya persepsi resiko investor yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS). Angka CDS 5 tahun Indonesia mengalami kenaikan di level 148 bps, atau mengalami kenaikan sebesar 25 bps (19,96%) dari posisi di akhir bulan Agustus 2018. Imbal hasil dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 7,5 bps di level 4,103% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 17 bps di level 4,66% setelah mengalami koreksi harga sebesar 125 bps. Adapun imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 7 bps di level 5,13% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 90 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara pada perdagangan kemarin senilai Rp18,40 triliun dari 45 seri Surat Berharga Negara yang dileporkan dengan volume perdagangan seri acuan tercatat senilai Rp6,06 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,35 triliun dari 98 kali transaksi di harga rata - rata 85,60% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp1,79 triliun dari 70 kali transaksi di harga rata - rata 99,27%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,32 triliun dari 23 kali transaksi di harga rata - rata 98,91% dan diikuti oleh perdagangan PBS013 senilai Rp832,92 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 97,73%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dileporkan senilai Rp1,31 triliun dari 48 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri C (BFIN02CCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp166 miliar dari 2 kali transaksi di harga 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016 (WSKT02CN1) senilai Rp120,3 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,99%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	86,25	83,50	83,75	2354,77	98
FR0070	100,25	98,42	98,57	1792,62	70
FR0075	91,85	85,00	89,00	1775,55	108
FR0063	92,35	89,00	89,25	1458,78	64
FR0053	100,93	100,00	100,75	1171,51	25
FR0056	99,40	97,60	98,00	919,24	45
FR0059	98,65	89,00	89,50	859,15	54
FR0072	98,50	92,75	92,75	674,57	104
FR0069	100,27	100,00	100,00	544,75	17
FR0065	85,50	82,30	83,65	473,44	23

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,75	98,67	99,15	1321,00	23
PBS016	97,81	97,10	97,10	832,92	9
SR008	100,84	99,05	99,75	549,79	21
PBS015	90,95	88,88	89,17	205,00	7
PBS012	100,30	99,98	100,05	33,00	11
PBS002	92,35	92,27	92,27	27,93	2
SR009	100,20	97,40	98,40	26,81	17
SR010	96,20	93,00	96,00	3,24	11

Nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup melemah terbatas di level 14938,00 per Dollar Amerika atau mengalami pelemahan sebesar 3 pts (0,02%). Dibuka menguat di level 14925,50 per Dollar Amerika, nilai tukar rupiah terus bergerak mengalami pelemahan hingga sempat menyentuh level 14940,00 per Dollar Amerika. Dengan pelemahan tersebut, mata uang Rupiah mengalami pelemahan sebesar 10,20% sejak akhir tahun 2017. Sementara itu mata uang regional cenderung mengalami pelemahan dengan mata uang Won Korea Selatan (KRW) mengalami pelemahan terbesar yaitu sebesar 0,55% yang diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,22% dan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,21%. Adapun dari kelompok mata uang negara - negara berkembang, mata uang Rand Afrika Selatan (ZAR) mengalami pelemahan terbesar, yaitu 1,29% dan diikuti oleh mata uang Peso Mexico (MXN) sebesar 0,89%. Mata uang negara - negara berkembang pada perdagangan kemarin juga cenderung bergerak melambah terhadap Dollar Amerika.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya cenderung mengalami kenaikan dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup di level 2,90% dan tenor 30 tahun ditutup pada level 3,074%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing - masing ditutup naik di level 0,384% dan 1,466%. Adapun di kawasan regional, imbal hasil surat utang Philipina juga ditutup dengan kenaikan di level 6,486% begitu pula surat utang India yang ditutup naik pada level 8,065%.

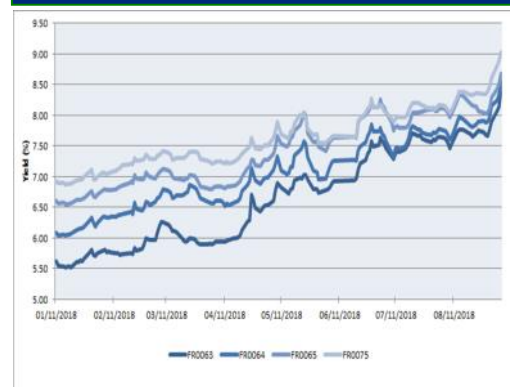
Indikator teknikal masih menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan yang terlihat pada semua tenor Surat Utang Negara. Kondisi tersebut kami perkirakan masih akan mendorong harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek akan bergerak dengan mengalami penurunan. Hanya saja, kondisi harga Surat Utang Negara yang rata - rata telah berada pada area jenuh jual (oversold) menjadikan instrumen Surat Utang Negara kembali menarik untuk diakumulasi secara bertahap.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan tekanan jual terhadap Surat Utang Negara akan mereda setelah dalam beberapa hari terakhir mengalami koreksi harga yang cukup besar. Namun demikian investor masih perlu mencermati pergerakan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah upaya pemerintah dan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan dikeluarkannya beberapa kebijakan. Investor juga akan menantikan data cadangan devisa yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at, 7 September 2018. Sejak awal Januari 2018, angka cadangan devisa terus mengalami penurunan di tengah kondisi defisit neraca perdagangan serta aliran modal asing yang keluar dari pasar saham Indonesia tercatat sebesar Rp50,18 triliun hingga akhir Agustus 2018.

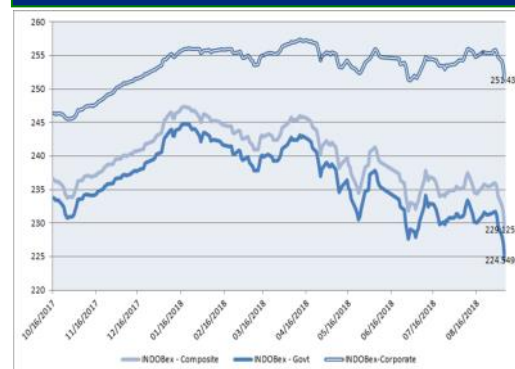
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut di atas, maka kami masih merekomendasikan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami masih menyarankan kepada investor untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah di tengah tren penurunan harga Surat Utang Negara dimana kami melihat imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor tersebut cukup menarik untuk diakumulasi. Dengan terbukanya peluang kembali dinaikkannya suku bunga acuan oleh Bank Indonesia guna menjaga stabilitas nilai tukar rupiah serta respon terhadap rencana kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika, maka obligasi negara dengan tenor pendek dan menengah akan mengalami koreksi harga yang lebih rendah dibandingkan dengan tenor panjang meskipun dengan perubahan tingkat imbal hasil yang sama. Pilihan seri yang cukup menarik diantaranya adalah ORI013, SR009, FR0069, FR0036, FR0061, FR0063, FR0070 dan FR0059.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

Pencatatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018.

Pada hari ini, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi yang dicatatkan dengan senilai Rp2.514.100.000.000 yang terdiri atas empat seri, yaitu :

- Seri A (BEXI04ACN2) senilai Rp724.400.000.000,- berjangka waktu 370 hari dengan tingkat kupon sebesar 7,00%;
- Seri B (BEXI04BCN2) senilai Rp190.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat kupon sebesar 7,50%;
- Seri C (BEXI04CCN2) senilai Rp700.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat kupon sebesar 8,40%;
- Seri D (BEXI04DCN2) senilai Rp1.324.000.000.000,- berjangka waktu 7 tahun dengan tingkat kupon sebesar 8,75%.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini adalah idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 63 emisi dari 41 emiten senilai Rp77,71 triliun. Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 286 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp344,69 triliun dan USD0 juta yang diterbitkan oleh 79 emiten.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.894	2.899	↓ -0.005	-0.002
UK	1.422	1.428	↓ -0.005	-0.004
Germany	0.368	0.355	↑ 0.013	0.037
Japan	0.109	0.116	↓ -0.007	-0.056
Philippines	6.486	6.454	↑ 0.032	0.005
Hong Kong	2.177	2.173	↑ 0.004	0.002
Singapore	2.396	2.394	↑ 0.002	0.001
Thailand	2.755	2.739	↑ 0.017	0.006
India	8.065	8.060	↑ 0.005	0.001
Indonesia (USD)	4.702	4.506	↑ 0.196	0.043
Indonesia	8.557	8.343	↑ 0.214	0.026
Malaysia	4.169	4.107	↑ 0.062	0.015
China	3.625	3.599	↑ 0.026	0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.48	199.48	309.98	416.97	7.726
2	161.84	189.83	328.44	466.54	7.817
3	153.74	207.44	316.10	485.73	7.981
4	151.09	223.61	310.36	505.51	8.308
5	153.83	230.50	313.92	529.63	8.501
6	158.07	231.52	321.47	553.69	8.789
7	161.73	230.39	329.07	574.26	8.758
8	164.27	228.97	335.13	590.12	8.429
9	165.84	227.87	339.39	601.52	8.796
10	166.73	227.15	342.18	609.31	8.607

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN02CCN3	AA-(idn)	100,00	100,00	100,00	166,00	2
WSKT02CN1	idA-	100,00	99,77	100,00	120,30	3
ADMFO4DCN3	idAAA	100,00	100,00	100,00	120,00	1
BEXI03BCN2	idAAA	100,44	100,30	100,42	120,00	8
DILD02A	idA-	101,47	100,85	100,90	110,00	11
ADMFO4CCN3	idAAA	100,00	100,00	100,00	100,00	1
PPGD03BCN2	idAAA	100,00	99,98	100,00	78,00	2
AMRT02CN2	AA-(idn)	100,20	100,20	100,20	50,00	1
ADMFO4ACN3	idAAA	99,50	99,40	99,50	40,00	4
PBNB02CN3	idAA	96,52	96,50	96,50	38,00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 5-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.03	100.09	100.09	↑ 0.30	5.486%	5.592%	↓ (10.60)	0.027	0.026
FR69	7.875	15-Apr-19	0.61	100.20	100.35	↓ (14.70)	7.507%	7.257%	↑ 24.98	0.590	0.569
FR36	11.500	15-Sep-19	1.03	103.66	103.88	↓ (21.80)	7.723%	7.504%	↑ 21.83	0.949	0.914
FR31	11.000	15-Nov-20	2.20	106.54	106.64	↓ (9.80)	7.691%	7.644%	↑ 4.73	1.955	1.883
FR34	12.800	15-Jun-21	2.78	111.87	112.44	↓ (56.20)	7.937%	7.725%	↑ 21.27	2.387	2.296
FR53	8.250	15-Jul-21	2.86	100.85	101.05	↓ (20.00)	7.906%	7.827%	↑ 7.89	2.578	2.480
FR61	7.000	15-May-22	3.69	96.14	96.92	↓ (78.40)	8.229%	7.974%	↑ 25.51	3.239	3.111
FR35	12.900	15-Jun-22	3.78	115.80	117.21	↓ (140.30)	7.962%	7.567%	↑ 39.53	3.086	2.968
FR43	10.250	15-Jul-22	3.86	107.11	107.11	↑ 0.00	8.064%	8.064%	-	3.264	3.137
FR63	5.625	15-May-23	4.69	89.28	90.31	↓ (102.80)	8.434%	8.148%	↑ 28.67	4.077	3.912
FR46	9.500	15-Jul-23	4.86	103.66	104.65	↓ (99.10)	8.559%	8.312%	↑ 24.63	3.972	3.809
FR39	11.750	15-Aug-23	4.94	113.58	113.74	↓ (15.50)	8.339%	8.303%	↑ 3.59	3.938	3.781
FR70	8.375	15-Mar-24	5.52	98.60	100.38	↓ (178.60)	8.700%	8.287%	↑ 41.28	4.353	4.172
FR44	10.000	15-Sep-24	6.03	107.50	107.66	↓ (15.70)	8.388%	8.355%	↑ 3.22	4.525	4.343
FR40	11.000	15-Sep-25	7.03	111.97	113.38	↓ (140.30)	8.687%	8.437%	↑ 24.98	4.961	4.755
FR56	8.375	15-Sep-26	8.03	100.02	99.37	↑ 65.10	8.370%	8.484%	↓ (11.34)	5.774	5.542
FR37	12.000	15-Sep-26	8.03	118.34	121.74	↓ (339.90)	8.769%	8.243%	↑ 52.55	5.343	5.119
FR59	7.000	15-May-27	8.69	89.55	90.80	↓ (124.70)	8.738%	8.517%	↑ 22.08	6.372	6.105
FR42	10.250	15-Jul-27	8.86	109.41	110.81	↓ (140.10)	8.701%	8.486%	↑ 21.49	6.085	5.831
FR47	10.000	15-Feb-28	9.44	109.55	109.55	↑ 0.00	8.507%	8.507%	-	6.441	6.178
FR64	6.125	15-May-28	9.69	84.19	85.44	↓ (125.30)	8.556%	8.343%	↑ 21.30	7.060	6.770
FR71	9.000	15-Mar-29	10.52	102.68	103.39	↓ (71.50)	8.608%	8.505%	↑ 10.23	6.785	6.505
FR52	10.500	15-Aug-30	11.94	112.74	116.64	↓ (389.80)	8.757%	8.278%	↑ 47.85	7.327	7.019
FR73	8.750	15-May-31	12.69	100.96	100.96	↑ 0.00	8.622%	8.622%	-	7.729	7.410
FR54	9.500	15-Jul-31	12.86	106.56	106.67	↓ (10.80)	8.642%	8.628%	↑ 1.34	7.758	7.437
FR58	8.250	15-Jun-32	13.78	97.23	100.80	↓ (357.80)	8.595%	8.149%	↑ 44.54	8.246	7.906
FR74	7.500	15-Aug-32	13.94	89.78	90.86	↓ (108.50)	8.785%	8.639%	↑ 14.58	8.538	8.179
FR65	6.625	15-May-33	14.69	83.12	84.31	↓ (119.10)	8.677%	8.514%	↑ 16.31	8.860	8.491
FR68	8.375	15-Mar-34	15.52	96.22	96.79	↓ (56.40)	8.826%	8.757%	↑ 6.90	8.482	8.124
FR72	8.250	15-May-36	17.69	93.21	94.44	↓ (122.10)	9.022%	8.877%	↑ 14.54	9.075	8.684
FR45	9.750	15-May-37	18.69	106.04	107.12	↓ (108.50)	9.071%	8.956%	↑ 11.53	8.956	8.567
FR75	7.500	15-May-38	19.69	85.99	87.09	↓ (110.00)	9.033%	8.899%	↑ 13.38	9.638	9.221
FR50	10.500	15-Jul-38	19.86	112.56	118.35	↓ (579.10)	9.117%	8.560%	↑ 55.73	9.162	8.763
FR57	9.500	15-May-41	22.69	108.72	109.47	↓ (75.25)	8.617%	8.546%	↑ 7.07	9.888	9.480
FR62	6.375	15-Apr-42	23.61	76.75	76.81	↓ (6.30)	8.711%	8.704%	↑ 0.78	10.654	10.210
FR67	8.750	15-Feb-44	25.44	94.87	100.67	↓ (580.40)	9.278%	8.683%	↑ 59.46	10.196	9.744
FR76	7.375	15-May-48	29.69	82.50	87.50	↓ (500.00)	9.085%	8.538%	↑ 54.77	10.705	10.240

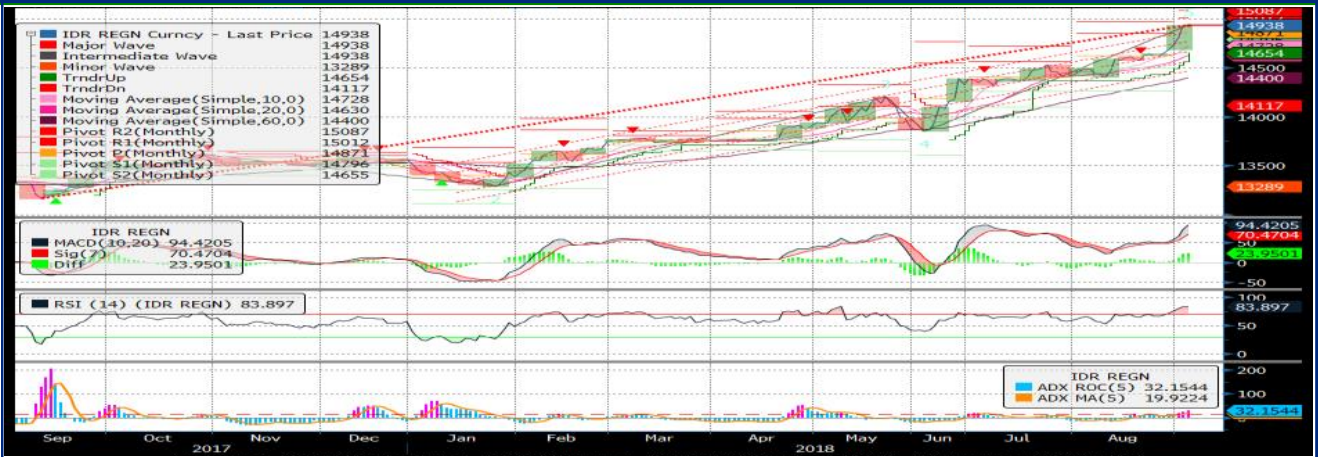
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

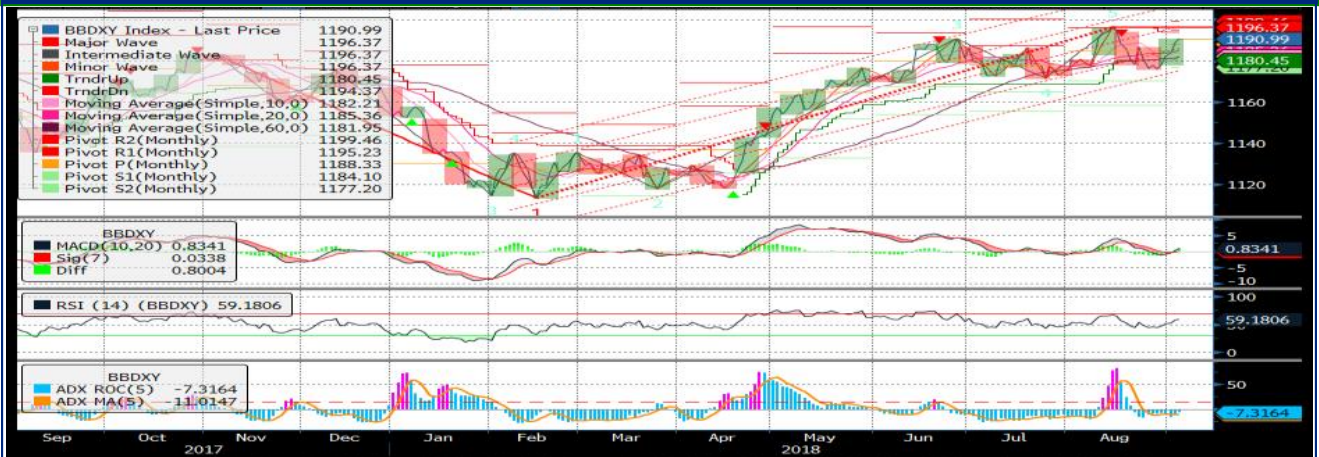
Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	03-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	603,59
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	103,19
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	103,19
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.566,94
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	115,63
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	190,48
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	853,77
- Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	162,40
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	210,29
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	63,86
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	132,91
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.273,71
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(2,018)

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.